

HUMAS

Personel Gabungan Polres Pasuruan Gelar Simulasi Sispamkota Siap Amankan Pilkada Serentak 2024

Achmad Sarjono - PASURUAN.HUMAS.CO.ID

Jul 20, 2024 - 14:45



PASURUAN - Menjelang Pilkada Serentak 2024 di wilayah Kabupaten Pasuruan, Polres Pasuruan melaksanakan Simulasi Pengamanan Kota (Sispamkota) di

lapangan Apel Sarja Arya Racana Polres Pasuruan, Kamis (18/07/2024).

Personel gabungan yang melaksanakan Sispankota terdiri dari anggota Polres Pasuruan Polda Jatim serta Polsek jajaran, Kodim 0819 Pasuruan, Satpol PP, dan Dishub.

Kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka persiapan pengamanan Pilkada 2024 pada Operasi Mantap Praja Semeru 2024 oleh Polres Pasuruan Polda Jatim itu telah disusun dengan skenario simulasi yang disesuaikan dengan anatomi demografi wilayah dan prediksi ancaman gangguan Kamtibmas.

Tampak dimulai dari kegiatan menghalau demonstran, menangkap peserta demo yang anarkis, pengamanan sarana dan prasarana Pemilu hingga mengamankan Paslon Pilkada.

Pada simulasi itu juga dibuat skenario adanya Ban mobil yang dibakar di tengah jalan oleh pendemo lalu dengan sigap petugas Damkar datang dan langsung melakukan pemadaman api dengan cepat sampai kobaran apinya padam.

Ada juga skenario proses evakuasi korban dengan Ambulans serta aksi penyelamatan Sandra dengan Teknik beladiri yang ditampilkan oleh aparat TNI Polri serta petugas dari Pemkab Pasuruan.

Kapolres Pasuruan AKBP Teddy Chandra, S.I.K., M.Si. mengatakan bahwa Polres Pasuruan telah menyiapkan Ratusan personel gabungan jajaran Polres Pasuruan untuk melaksanakan pengamanan Pilkada 2024 dengan Operasi Mantap Praja Semeru 2024.

"Seluruh personel yang terlibat Operasi Mantap Praja Semeru 2024 kita pastikan benar - benar siap mengamankan Pilkada 2024 khususnya di wilayah Kabupaten Pasuruan," ungkapnya.

AKBP Teddy juga mengatakan bahwa Polres Pasuruan terus memaksimalkan fungsi inteljen yang selalu bergerak cepat dalam melakukan pemetakan deteksi dini serta mencari pulbaket dan profiling target yang disinyalir dapat menciptakan gangguan kamtibmas yang berpotensi anarkhis mengganggu kondusifitas Pilkada.

Begitu pula dari pihak TNI dan pemerintah Kabupaten Pasuruan, tentu juga melakukan pemetaan dan juga mendeteksi adanya isu - isu yang nantinya bisa berpotensi mengganggu proses jalannya Pilkada.

"Jadi dengan sinergitas dan kolaborasi yang kami lakukan maka kita bisa tahu dan memahami isu - isu yang harus dihadapi di wilayah - wilayah mana saja yang perlu penebalan pengamanan," terang Kapolres.

Pihaknya juga menghimbau kepada seluruh Masyarakat khususnya warga Kabupaten Pasuruan untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kondusifitas wilayah Kabupaten Pasuruan terutama pada tahapan - tahapan Pilkada 2024.

"Beda pilihan boleh, namun persatuan dan kesatuan harus tetap kita kedepankan," tuturnya. (*)